

---

**Development of Pastry and Bakery Products in Improving the Community Economy**

**Jerry Wilson<sup>1</sup>, Handoko<sup>2</sup>, Trisnawaty<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup> Politeknik Pariwisata Medan**

**Correspondance : Jerry Wilson, Politeknik Pariwisata Medan**

**Email : [jerry01wilson@gmail.com](mailto:jerry01wilson@gmail.com)**

**DOI : <https://doi.org/10.36983/japm.v10i1.305>**

**ABSTRACT**

*The typical consumption of today's society is changing in line with the lifestyle that shifts towards a better and more dynamic lifestyle. The existence of a typical shift in consumption causes the consumption pattern of the community to increase the provision of better, cheaper, and faster food presentation. This has attracted the attention of patisserie and bakery management to develop pastry and bakery products using local raw materials, namely pineapple. In this study entitled "Development of pastry and bakery products in improving the community's economy (Study on Pineapple Agricultural Products in Sipahutar District, North Tapanuli Regency). This study discusses how the process of developing pastry and bakery products in improving the community's economy in the Sipahutar sub-district through fruit farming pineapple.*

*This research is field research that the approach used is descriptive qualitative by applying inductive thinking, by analyzing primary data and secondary data. The goal is to explain how to develop the agricultural potential of local communities to increase community welfare. The method of collecting data is by asking questions and taking photos of the required documentation. Questions and answers were carried out directly to pineapple farmers and photo documentation was used to complete information data about pineapples to be processed into pastry and bakery products.*

*After conducting research, the authors conclude that the development of pastry and bakery products using pineapple raw materials which are managed under the auspices of Mr. Gindo Simanjuntak still needs to be developed in Onan Runggu-1 Village which is a pineapple producer in the North Tapanuli district. Human resources in the village also still need to be trained so that they are able to process pineapple fruit agricultural products into Pastry and Bakery products so that they can help improve the local community's economy.*

**Keywords: pineapple agriculture products, pastry and bakery product, economy improvement**

## Pengembangan Produk Kue kering dan Roti dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat

### ABSTRAK

Tipikal konsumsi masyarakat saat ini berubah sejalan dengan gaya hidup yang bergeser kearah yang lebih baik dan dinamis. Adanya pergeseran tipikal konsumsi tersebut menyebabkan pola konsumsi masyarakat untuk meningkatkan penyediaan pangan yang lebih baik, murah dan cepat penyajiannya. Hal ini menarik perhatian manajemen patiseri and bakery untuk mengembangkan produk pastry and bakery dengan memakai bahan baku lokal yaitu nenas. Dalam penelitian ini berjudul "Pengembangan produk pastry and bakery Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Hasil Pertanian Nenas di Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara). Penelitian ini membahas tentang bagaimana proses pengembangan produk *pastry* dan *bakery* dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kecamatan sipahutar melalui hasil pertanian buah nenas.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), pendekatannya adalah kualitatif deskriptif dengan menerapkan cara berpikir induktif, dengan menganalisis data primer dan data sekunder. Adapun sarannya adalah untuk menjelaskan bagaimana mengembangkan potensi pertanian masyarakat lokal untuk menambahkan kesejahteraan masyarakat. Metode mengumpulkan data secara Tanya jawab dan mengambil foto dokumentasi yang dibutuhkan. Tanya jawab dilaksanakan langsung kepada petani buah nenas dan foto dokumentasi digunakan untuk melengkapi data informasi mengenai buah nenas untuk diolah menjadi produk *pastry and bakery*.

Setelah melaksanakan penelitian, penulis menyimpulkan pengembangan produk pastry and bakery dengan memakai bahan baku buah nenas yang dikelola dibawah naungan bapak Gindo Simanjuntak masih perlu dikembangkan di Desa Onan Runggu-1 yang merupakan penghasil nenas di kabupaten Tapanuli Utara. Sumber daya manusia yang di desa tersebut juga masih perlu ditraining sehingga mampu mengolah hasil pertanian buah nenas menjadi produk *Pastry* dan *Bakery* sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Kata Kunci: hasil pertanian nenas, produk pastry dan bakery, peningkatan ekonomi

### PENDAHULUAN

Potensi adalah kekuatan sumber daya alam dan manusia yang pada suatu daerah sesuai dengan keadaan geografis, cuaca, dan lanskap daerah tersebut dengan berbagai keadaan daerah tersebut sehingga memberikan ciri khas pada setiap daerah. Keadaan alam, karakter masyarakat dan budaya masyarakat tersebut dapat interaksi

yang saling berkaitan. Sehingga pembangunan satu daerah mesti sesuai dengan ketiga ciri khas tersebut. Untuk meningkatkan kekuatan sumber daya manusia, diperlukan peningkatan kemampuan yang diperlukan untuk mengolah hasil alam yang berlimpah. Hasil alam yang ada pada daerah mesti dimanfaatkan secara maksimal baik sehingga dapat memberi nilai ekonomi.

Permasalahan yang perlu adalah bagaimana meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani sehingga petani menjadi sejahtera. Potensi lokal di suatu daerah akan menciptakan sesuatu yang baru untuk memberikan peluang kepada masyarakat dengan cara melakukan usaha rumahan sebagai *home industry*.

*Home industry* adalah usaha kecil yang di pusatkan di rumah masyarakat untuk mengembangkan sumber daya yang tersedia, memenuhi penghidupan yang layak. Dilaksanakan dengan skala kecil *home industry* penting untuk dikembangkan sehingga dapat menciptakan lapangan kerja untuk membantu perekonomian masyarakat.

Potensi alam yang kaya tersebut bermanfaat bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Oleh karena itu kemampuan masyarakat perlu ditingkatkan lagi. Kabupaten Tapanuli Utara Kecamatan Sipahutar sangat didominasi oleh pertanian dengan komoditas buah Nenas. Tanaman buah nenas ini adalah tanaman yang unggul. Akan tetapi keberadaan tanaman buah nenas ini hanya diolah menjadi varian makanan tradisional, karena kurangnya pembimbingan dari perguruan tinggi.

### Rumusan Masalah

Masalahnya adalah: Bagaimana agar Produk *Pastry and Bakery* dengan memanfaatkan buah nenas dalam peningkatan Ekonomi Masyarakat dapat berkembang?

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan kemampuan masyarakat

dalam mengembangkan *home-industry* buah nenas menjadikan Produk *Pastry dan Bakery*.

- b. Mendeskripsikan pengembangan keahlian masyarakat untuk meningkatkan terhadap pendapatan masyarakat.

### Manfaat Penelitian

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap pengelolaan buah nenas menjadi produk *pastry and bakery*.
- b. Penelitian memberikan solusi dan masukan tentang pengembangan produk *pastry and bakery* yang menguntungkan bagi ekonomi masyarakat.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah proses yang mempelajari konsep dan teori untuk mencapai tujuan. Menurut Suprianto (2010), bahwa pengembangan adalah kegiatan untuk meningkatkan dan menguasai teori. Berdasarkan pengertian diatas, maka pengembangan adalah sebagai cara dalam meningkatkan kemampuan konseptual.

Berdasarkan pengertian di atas bahwa pengembangan sumber daya manusia memerlukan penguasaan pengetahuan teori dan skill agar membantu manusia untuk meningkatkan pengetahuan serta keahliannya.

### **Bagian penting dalam Pengembangan**

Adapun bagian yang penting dalam pengembangan di antaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Pengembangan jelas dan dapat dipertanggung jawabkan sasarannya
- b. Pelatih harus berkualitas dan ahli dibidangnya.
- c. Bahan materi pelatihan pengembangan harus sejalan dengan target yang ingin diperoleh.

Adapun langkah langkah dalam penyusunan pengembangan adalah:

1. Mengetahui apa yang dibutuhkan,
2. Menentukan kriteria kesuksesan,
3. Menentukan metode yang dipakai,
4. Membuat revisi,
5. Menerapkan dan memberi penilaian.

Dari keterangan di atas bahwa bagian penting dalam pengembangan yang hendak dicapai harus jelas dan dapat terukur, sesuai dengan tujuan dan materi pengembangan.

### **Potensi Daerah Pertanian**

Potensi dalam bahasa Inggris *potent* berarti kuat. Dalam kamus umum Indonesia potensi memiliki arti kualitas kekuatan tetapi belum dipergunakan. Adapun tugas manusia adalah menggunakan potensi tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Victorino (2004) berpendapat, ciri umum dari potensi daerah adalah:

- a. lingkungan suatu masyarakat,
- b. masyarakat merasa memiliki,
- c. bersatu dengan alam,

- d. memiliki sifat universal,
- e. bersifat praktis,
- f. dipahami dengan menggunakan *common sense*,
- g. sebagai warisan turun temurun.

Potensi pada daerah ini seharusnya dikembangkan oleh manusia yang ada di daerah tersebut sehingga dapat menopang dan mensejahterakan kehidupan manusia yang ada di daerah tersebut. Sehingga tujuan hidup dapat terpenuhi. Sudah tentu manusia harus menyesuaikan diri dengan alam tersebut untuk mendapatkan potensi daerah tersebut.

### **Jenis Potensi Lokal Pertanian Buah Nanas**

Buah nanas yang dikembangkan di Indonesia menurut Nugraheni (2016) sendiri digolongkan menjadi 2 yaitu :

- 1) Golongan Cayenne Buah nanas golongan cayenne umumnya tidak berduri atau permukaan daun halus pada ujungnya. berwarna hijau kekuning-kuningan, rasa sedikit asam.
- 2) Golongan Queen Buah nanas golongan queen memiliki permukaan daun pendek dan berduri tajam. Buah nanas berukuran sedang sampai dengan besar. berwarna kuning kemerah-merahan dan memiliki aroma rasa buah yang manis. Tanaman buah nanas golongan *queen* dapat ditemukan di daerah Kecamatan Sipahutar. Buah nanas Sipahutar memiliki ukuran buah besar, mahkota buah besar dan rasa manis,

Buah nanas memiliki kandungan kalsium oksalat, pectic substances, dan enzim bromelin (Nuraini, 2014). Nanas memiliki kandungan air dan serat yang tinggi, yang dapat membersihkan permukaan mulut dan dapat bekerja sebagai sistem pencernaan (Nugraheni, 2016).

Adapun manfaat dari buah nenas untuk kesehatan adalah :

1) Manfaat kesehatan gigi dan mulut Enzim bromelin yang terdapat di dalam buah nanas memiliki daya antibakteri yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri. Kandungan air dan serat yang tinggi dapat membantu saliva dalam efek self cleansing pada seluruh permukaan gigi (Lewapadang, 2015).

2) Manfaat kesehatan lain Enzim bromelin yang terdapat pada buah nanas mampu membersihkan jaringan kulit mati, dapat bekerja sebagai pengganti kulit yang sudah mati menjadi jaringan kulit baru. Buah nanas berkhasiat juga sebagai antipiretik (penurun panas), anthelmintik, pencakar, antiradang, dan menormalkan siklus haid (Nuraini, 2014).

### **Ekonomi Masyarakat**

Ekonomi adalah yang paling penting dalam menjalankan roda kehidupan manusia. Keadaan ekonomi tersebut mempengaruhi kualitas hidup manusia dengan jelas. Apabila kualitas hidup dari manusia tersebut baik maka perekonomiannya pun baik pula. Sebaliknya apabila kualitas hidupnya kurang baik maka perekonomiannya kurang baik pula. Dengan kata lain perekonomian berbanding lurus dengan kualitas hidup manusia. Oleh sebab itu manusia harus memiliki

usaha dan kemampuan dengan berusaha dan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan ekonominya.

Mubyarto(1996:4) menjelaskan bahwa ekonomi rakyat merupakan strategi untuk dapat mempertahankan hidupnya dan dikembangkan oleh penduduk miskin baik dikota maupun di desa. Tujuannya adalah untuk memenuhi keperluan hidup serta untuk keajahteraan keluarga. Kegiatan utama ekonomi masyarakat adalah kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Sebagai contoh produksi buah nenas diolah menjadi penganan yang lezat dengan nilai tambah kemudian dipasarkan atau didistribusikan dan lalu dikonsumsi oleh konsumen.

Menurut Mubyarto (1995), usaha peningkatan perekonomian masyarakat pedesaan harus didasarkan pada 4 konsep dasar yaitu:

- d. Kualitas sumber daya manusia.
- e. Permodalan.
- f. Peluang kerja dan berusaha.
- g. Penguatan kelembagaan usaha bersama.

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan diperlukan peningkatan produksi. Karena peningkatan produksi meningkatkan ekonomi masyarakat secara mandiri.

Paul A. Samuelson (1995) bahwa ekonomi merupakan cara yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekonomi adalah kegiatan memproduksi barang lalu mendistribusikannya kepada masyarakat sehingga masyarakat memberikan timbal balik biaya dan

upah produksi kepada yang melakukan kegiatan produksi dan distribusi produk tersebut. Hal yang cukup sederhana tetapi memerlukan ketekunan dan kerja keras yang nyata.

Dapat juga disimpulkan bahwa ekonomi masyarakat adalah pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat yang mendiami suatu desa dalam waktu yang lama, serta memiliki kebutuhan yang serupa..

### **Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat**

Pengembangan secara ekonomi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam perekonomiannya. Oleh sebab itu dibutuhkan skill atau keahlian bagaimana cara yang diperlukan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat tersebut. Usaha pengembangan dan peningkatan ekonomi ini dibutuhkan semua potensi yang ada yang dapat mendukung pengembangan ekonomi tersebut dalam bentuk barang, jasa maupun keahlian. Sehingga harus dipenuhi faktor pendukung dari potensi yang dimiliki tersebut. Untuk itu masyarakat juga harus memperoleh pendidikan yang cukup untuk menemukenali potensi apa saja yang mereka miliki dan keahlian apa yang mereka punyai. Sehingga kedua hal ini dapat bersinergi untuk mengembangkan ekonomi masyarakat. Sebagai contoh suatu produk pangan yang masih baku sebagai potensi dapat dikembangkan menjadi produk pangan yang jadi dengan keahlian maupun ketrampilan yang dibutuhkan. Kedua hal tersebut adalah merupakan sebuah rangkaian usaha untuk mengembangkan dan memajukan ekonomi masyarakat.

Ai Siti Farida (2011:27)

menjelaskan dibutuhkan strategi pengembangan masyarakat sesuai kondisi yang dimilikinya. Strategi yang mungkin dapat diterapkan adalah :

1. Dengan strategi tatap muka dengan tujuan memotivasi masyarakat agar mampu membuat pemecahan masalah
2. Memberikan contoh praktek langsung disaksikan oleh masyarakat untuk mereka kuasai
3. Memberikan cara mengerjakan sesuatu dengan menggunakan alat sehingga masyarakat menguasai dan mengerti untuk melakukan nya
4. Dengan cara pemaksaan sosial Perpaduan strategi pengembangan masyarakat dengan pengembangan ekonomi tersebut diharapkan dapat memberikan hasil positif sehingga masyarakat dapat meniru dan melaksanakannya untuk pengembangan perekonomian masyarakat tersebut.

Hal ini lah yang membuat masyarakat menjadi terbimbing sehingga masyarakat dapat meniru, memodifikasi dan mempraktekkannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat tersebut. Oleh karena strategi ini tentu memerlukan perencanaan yang matang, karena mengkombinasikan kekuatan manusia dengan sumber daya alam yang dimiliki.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipakai adalah wawancara dan dokumentasi. Data ini akan digunakan untuk meneliti

tentang pengembangan produk pastry and bakery berbahan baku buah nenas serta pemahaman para petani bagaimana mengembangkan produk nenas. Untuk dijelaskan sebagai berikut:

### Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang melibatkan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung keterangan yang diperoleh.

### Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah salah satu cara mendapatkan data berdasarkan catatan.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif (Nawawi 2003). Analisis kegiatan dilakukan apabila data dari seluruh responden atau sumber data sudah terpenuhi sebagai laporan temuan penelitian tentang Pengembangan produk pastry and bakery

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Letak Geografis

Kecamatan Sipahutar merupakan salah satu dari 15 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara, dengan ibukota desa Sipahutar. Kecamatan Sipahutar memiliki luas 408.22 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 25 desa. Kecamatan ini memiliki jarak 23 Km dari ibukota Kabupaten Tapanuli Utara. Secara geografis Kecamatan Sipahutar berada pada 02<sup>o</sup>01'-02<sup>o</sup>14' LU dan 98<sup>o</sup>57'-99<sup>o</sup>16' BT, dengan batas-batas wilayah:

- Sebelah Utara : Kecamatan Siborongborong
- Sebelah Selatan : Kecamatan Pangaribuan
- Sebelah Barat : Kecamatan Tarutung
- Sebelah Timur : Kabupaten Toba Samosir

Kecamatan ini merupakan daerah dataran tinggi yang mendukung pertanian penduduk, mempunyai iklim yang sama dengan kecamatan sekitarnya yaitu iklim tropis. Curah hujan sekitar 300 mm dan memiliki temperatur udara sekitar 17<sup>o</sup>C-29<sup>o</sup>C serta kelembapan udara 85,04% RH. Iklim tersebut mendukung pertanian di Kecamatan Sipahutar.

Kecamatan ini dilintasi jalan raya yang menghubungkan antara Kecamatan Pangaribuan ke Kecamatan Siborongborong dan juga kecamatan Pangaribuan ke Kecamatan Tarutung, sehingga daerah ini adalah merupakan daerah lintasan.

Gambar 1. Peta Kecamatan Sipahutar



Sumber: BPS Kecamatan Tapanuli Utara

### Gambaran Demografi

Kecamatan Sipahutar merupakan kecamatan yang

masyarakatnya mayoritas Suku Batak Toba dan menggunakan bahasa Toba dalam kehidupan sehari-hari. Penduduk selain Suku Batak Toba merupakan masyarakat pendatang dari luar daerah Kecamatan Sipahutar. Masyarakat Kecamatan Sipahutar mayoritas untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat bekerja sebagai petani, dengan mengolah lahan milik sendiri. Masyarakat mengenal sistem gotong-royong pada waktu tertentu ketika akan mengerjakan banyak hal.

### **Kehidupan Masyarakat di kecamatan sipahutar**

Sebagai motor penggerak dalam perkembangan suatu daerah ditentukan oleh penduduknya dalam kualitas dan juga bidang yang dikembangkan. Penduduk Kecamatan Sipahutar bergerak di bidang pertanian, yang mengelola lahan yang dimiliki setiap keluarga. Masyarakat hidup dengan mengandalkan hasil hutan kemenyan. Akan tetapi lahan kemenyan tidak dimiliki setiap masyarakat. Masyarakat bekerja dengan sistem upah di hutan kemenyan milik masyarakat lainnya. Pada umumnya yang bekerja adalah laki-laki, bahwa masyarakat seakan terbawa keadaan yang sudah turun temurun tanpa memikirkan jauh kedepan dengan hanya perekonomian yang hanya bisa dikatakan cukup untuk kebutuhan hidup sehari-hari terutama kebutuhan dapur. Namun ketika diperhadapkan dengan keadaan yang semakin berkembang membuat masyarakat harus memikirkan cara lain untuk menambah hasil perekonomian. Masyarakat memang tidak bisa lari dari kehidupan pertanian karena selama ini juga masyarakat hidup dalam lingkungan dan cara

hidup pertanian. Namun masyarakat harus belajar bagaimana meningkatkan perekonomian dengan mengelola lahan pertanian. Pada awal penanaman nenas masyarakat lebih aktif mengelola lahan karena melihat adanya potensi pengembangan perekonomian dari hasil tanaman nenas karena di daerah sekitar Kecamatan Sipahutar belum ada membudidayakannya selain dijadikan tanaman pekarangan. Masyarakat yang awalnya hanya menikmati pertanian seadanya, sudah beranjak untuk perkembangan pertanian yang lebih baik. Perkebunan nenas pada akhirnya dapat dikembangkan tahun 1995, dengan memberikan dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat. Dilihat dari keadaan sebelum tahun 1995, adanya perubahan dalam meningkatnya kesejahteraan masyarakat seperti keadaan sosial, ekonomi, pendidikan, maupun fasilitas masyarakat pada umumnya. Diawali dengan perjuangan mengelola lahan sampai mempelajari bagaimana akhirnya mempertahankan dan meningkatkan hasil tanam perkebunan nenas.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Gindo Simanjuntak bahwa buah nenas sudah diolah menjadi keripik dan dodol yang merupakan usaha berskala kecil. Proses yang dilakukan oleh Bapak Gindo Simanjuntak selaku kepala Desa dan pengusaha kripik nenas yang awal mulanya dengan mengadakan pertemuan dari rumah kerumah warga dan mengajak masyarakat untuk membuat olahan kripik nenas dan dodol nenas yang berasal dari hasil pertanian buah nenas. Pertemuan dengan masyarakat ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat. Diskusi peneliti dengan

Kepala desa dan beberapa warga sipahutar tentang pengolahan buah nenas menjadi produk *pastry* dan *bakery* dan menghimbau masyarakat ikut belajar membuatnya.

Banyak hasil kebun berupa buah nenas tersebut hanya dijual dipasar. Upaya Bapak Gindo Simanjuntak selaku kepala desa beserta perangkat desa selaku pengerak memiliki tujuan menyadarkan masyarakat agar buah nenas diolah menjadi berbagai macam produk *pastry* dan *bakery*. Desa Onan Rungu-1 khususnya bagi masyarakat yang pekerjaannya sebagai petani ingin merubah keadaan kesejahteraan mereka agar menjadi lebih baik lagi khususnya dalam peningkatan ekonomi. Usaha melalui kegiatan *home industry* dilakukan berupa kegiatan pelatihan dan bimbingan kepada masyarakat. Pelatihan dan bimbingan tersebut bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kreatif, kompetitif serta memiliki etos kerja yang tinggi serta usaha peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada petani buah nenas tersebut, peneliti menyimpulkan pengembangan buah nenas dibuat menjadi produk *pastry* and *bakery* agar petani nenas tidak hanya menjual hasil panen dipasar tetapi juga perlu mengembangkannya menjadi sebuah produk makanan *pastry* dan *bakery*. Setelah petani buah nenas memperoleh penjelasan oleh tim peneliti dari Poltekpar Medan yang telah memberikan pencerahan. Petani buah nenas mulai berfikir dapat mengolah buah nenas menjadi jajanan pasar berupa kue kue dan roti *pastry* dan *bakery*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan *pastry* dan *bakery* yang berbahan dasar buah nenas dapat dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi dan pengetahuan kepada masyarakat. Sekaligus meningkatkan peran ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan keluarga serta menunggu hasil panen buah nenas pada musim berikutnya.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Kepada Penggerak dan Pengelola dalam pengembangan *home industry* keripik dan dodol dibawa naungan Kepala Desa Gindo Simanjuntak agar tetap mendampingi masyarakatnya untuk mengembangkan produk *pastry* dan *bakery* serta menjaga kualitas buah nenas dan meningkatkan ketrampilannya sehingga masyarakat bisa mendirikan usaha sendiri.
2. Kepada masyarakat harus lebih semangat dalam usaha *home industry* kripik dan dodol nenas demi meningkatkan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi, dan masyarakat harus bisa lebih kreatif dan inovatif dalam usaha tersebut.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan pada segenap pimpinan dan manajemen Politeknik Pariwisata Medan yang telah melakukan terobosan dalam pencapaian output penelitian sehingga memotivasi

penulis dan rekan-rekan lain untuk melakukan penelitian dengan lebih baik dan mempublikasikan hasil penelitian yang sudah terlaksana.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agromedia, Redaksi.2009. Buku Pintar Budidaya Tanaman Buah Unggul Indonesia. Jakarta: Redaksi Agromedia.
- Ai Siti Farida, 2011, Sistem Ekonomi Indonesia, Bandung: CV Pustaka Setia.hal. 27
- Andrew F Sikula, 2007. Sistem Manajemen Kinerja, Edisi Terjemahan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Horton, Paul B., dan Chester L. Hunt. 1993. Sosiologi, Jilid 1 Edisi Keenam, (Alih Bahasa: Aminuddin Ram, Tita Sobari). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lewapadang, Wanda., Tendean, Lydia E.N., Anindita, P.S., (2015). Pengaruh mengonsumsi buah nanas (*Ananas comosus*) terhadap laju aliran saliva pada lansia penderita xerostomia. Volume 3, Nomor 2, hlm : 458-458.
- Mubyarto, Ekonomi Rakyat dan Program IDT, (Yogyakarta: Adtya Media, 1996), hlm 4
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : Edisi Ketiga.LP3S
- Nawawi.2003. Metode Penelitian Bidang Sosial, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nugraheni., (2016). Sehat tanpa obat dengan nanas- seri apotek dapur. Yogyakarta: Rapha Publishing, penerbit Andi.
- Nuraini, D., (2014). Aneka daun berkhasiat untuk obat. Yogyakarta: Gava Media.
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. (1995). Makro-Ekonomi. Edisi keempat belas, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiono, 2002. Metode Penelitian Administrasi RdD, Bandung: Alfabeta
- Supriyanto, Acmad Sani dan Masyhuri Machfudz. 2010. Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang: UIN Maliki Press
- Victorino, D. (2004), Global responsibility and Local Knowledge Sy. Conference Held in Egytt.

#### **Biodata:**

Jerry Wilson, SS, M.Hum dosen aktif  
Di Politeknikk Pariwisata Medan